

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dari siklus I sampai siklus II dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan *outdoor learning* pada kelompok B Taman kanak-kanak Assamica Perkebunan Pasir Malang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, kondisi objektif di TK Assamica menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak masih rendah dimana anak-anak kurang memiliki sikap empati seperti kurang menunjukkan keinginan untuk membantu teman, kurang memiliki sikap prososial misalnya mau menolong teman tanpa diminta, mengerjakan tugas kelompok, menjaga kekompakan dalam kelompok, dan bekerjasama dengan teman, selain itu anak-anak masih kesulitan dalam memecahkan masalah sederhana seperti saat menghadapi konflik dengan teman masih menggunakan kekerasan. Dengan melihat kondisi objektif kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK Assamica tersebut maka diperlukan perbaikan dalam pembelajaran khususnya yang mampu memfasilitasi kecerdasan interpersonal anak.
2. Implementasi kegiatan *outdoor learning* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal dilakukan melalui dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua tindakan. Pada setiap siklus mendapatkan respon yang baik dari anak-anak semua anak senang dan antusias mengikuti pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak setelah diterapkan kegiatan *outdoor learning* di Taman Kanak-kanak Assamica pada kelompok B mengalami peningkatan. Pada siklus I skor anak yang masuk predikat kurang (K) semakin berkurang, predikat cukup (C) meningkat. Pada siklus II tindakan I ke tindakan II indikator kecerdasan interpersonal anak khususnya dalam komunikasi efektif mengalami peningkatan cukup tinggi. Hal ini terlihat pada data skor setiap anak yang masuk predikat baik (B) semakin bertambah menjadi tujuh orang. Berdasarkan data tersebut terlihat peningkatan kecerdasan interpersonal dari siklus ke siklus dimana predikat kurang semakin tidak ada, anak yang masuk predikat cukup juga berkurang meningkat ke predikat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru/peneliti

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan kedua setelah keluarga khususnya bagi Anak Usia Dini taman kanak-kanak merupakan peralihan dari keluarga oleh karena itu dalam pendidikan anak usia dini suasana pembelajaran dibuat seperti suasana keluarga yang penuh dengan kehangatan. Adapun yang dapat dilakukan guru/peneliti dalam memfasilitasi anak untuk meningkatkan kecerdasan interpersonalnya adalah:

- a. Guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini
- b. Guru diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi anak
- c. Guru dapat mencoba kegiatan *outdoor learning* dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan
- d. Guru tidak usah memikirkan kegiatan *outdoor* yang membutuhkan fasilitator khusus dan membutuhkan biaya yang banyak. Tetapi bisa dengan biaya yang murah bahkan tanpa biaya guru dapat mengajak anak melakukan kegiatan *outdoor learning* yang sederhana tetapi banyak manfaatnya.
- e. Guru hendaknya memperhatikan anak didik khususnya saat anak berada di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar ruangan
- f. Guru bisa mencoba kolaborasi kegiatan *outdoor* dan *indoor learning* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal
- g. Guru melakukan kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal sehingga ada sinkronisasi antara perlakuan di sekolah dengan di rumah
- h. Diadakannya tindak lanjut penelitian meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui kegiatan *outdoor learning*

2. Bagi Orang Tua

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, khususnya dalam hal ini orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, bagi orang tua masa kini sebaiknya hindarkan dari memaksakan kehendak anak untuk pandai membaca, menulis sebelum waktunya dan menekankan kepada anak untuk mendapatkan prestasi akademik yang terbaik tanpa melihat kecerdasan dan keterampilan lain yang dimiliki oleh anak. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendukung kecerdasan interpersonal anak diantaranya:

- a. Berikan kasih sayang dengan setulus hati supaya anak belajar menyayangi orang lain
- b. Memberikan tanggung jawab terhadap anak dalam keluarga misalnya dengan pembagian tugas di rumah
- c. Berikan kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan pendapat dan berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan sederhana
- d. Ajaklah anak untuk berkunjung ke tempat-tempat sosial dan ajaklah anak untuk memberikan sumbangan pada korban bencana
- e. Libatkan anak dalam kegiatan sosial di lingkungan terdekat misalnya bekerja bakti dan ikut perayaan hari kemerdekaan

3. Bagi Lembaga TK

- a. Bagi berbagai pendukung lembaga TK diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran anak dan selalu

mendukung kegiatan yang dilakukan guru yang bersifat positif demi terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik.

- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru

4. Bagi peneliti berikutnya

- a. Bagi teman-teman yang akan melakukan penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui kegiatan yang berbeda dan
- b. Melakukan kegiatan *outdoor learning* untuk meningkatkan kecerdasan yang berbeda